



## 1. Gambaran Umum MTs Al-Muhajirin Kendari

### a) Sejarah Berdiri dan Berkembangnya MTs Al-Muhajirin Kendari

MTs Al-Muhajirin Kendari yang terletak di jalan Simbo, Kelurahan Watubangga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara bernaung di bawah yayasan Ashorullah yang didirikan pada tahun 2005. MTs Al-Muhajirin Kendari didirikan sebagai wujud perhatian terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan di dalam masyarakat sementara tantangan di masa depan semakin menuntut Sumber Daya Manusia yang handal.

MTs Al-Muhajirin Kendari mengedepankan nilai-nilai umum tanpa mengabaikan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, muatan kurikulum di MTs Al-Muhajirin Kendari 100% akademik 100% agama. Sehingga untuk melaksanakan dan mewujudkan hal tersebut maka MTs Al-Muhajirin membuat *boarding school* atau asrama sebagai tempat tinggal siswa dan sebagai tempat pembinaan keagamaan siswa di MTs Al-Muhajirin Kendari.

### b) Visi dan Misi MTs Al-Muhajirin Kendaris

Dibawah ini dapat dilihat visi dan misi MTs Al-Muhajirin Kendari sebagai berikut:

#### a. Visi

“Mewujudkan Madrasah yang Melahirkan Generasi Al-Qur’an yang berakhlak mulia, cerdas, cendekia, dan berjiwa pemimpin, serta kepedulian terhadap lingkungan ”.

#### b. Misi

Untuk mewujudkan visi dirumuskan Misi MTs Al-Muhajirin Kendari

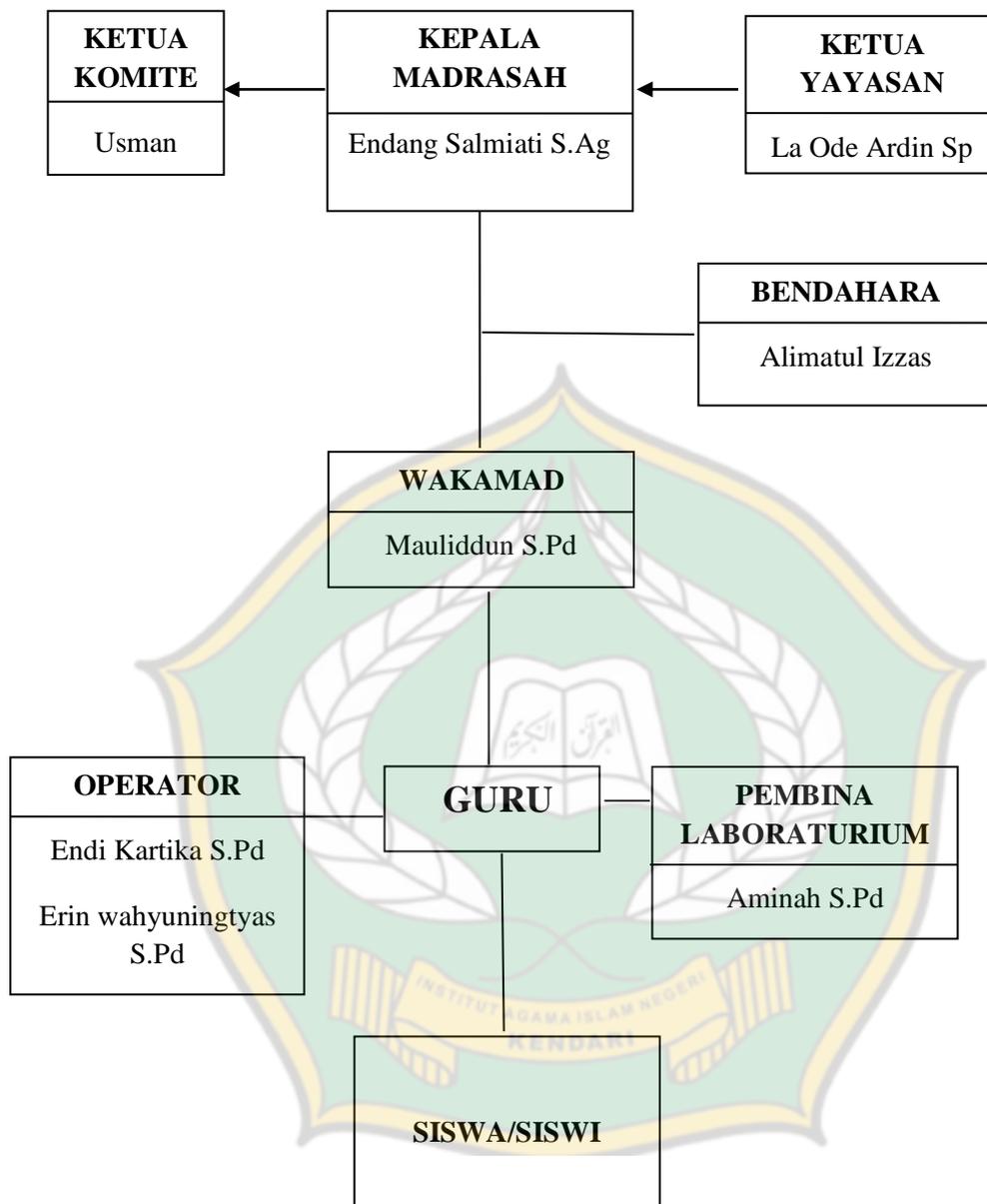
Sebagai Berikut :

2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
3. Meningkatkan kegiatan pembinaan Tahfidzul Qur'an demi melahirkan generasi Qur'ani, serta pembinaan ilmu keislaman yang sesuai petunjuk Al-Qur'an dan As-sunnah.
4. Menyiapkan generasi muslim yang menjadi generasi pemimin yang hafidz Al-Qur'an, berakhlak mulia dan cerdas cendikia.
5. Membudayakan prilaku yang berakhlakul karimah.
6. Mewujudkan kebiasaan hidup peduli dengan pelestarian lingkungan Go Green Madrasah.

Berdasarkan visi dan misi diatas dapat diketahui bahwa MTs Al-Muhajirin Kendari bertujuan mencetak atau melahirkan manusia yang berwawasan dan berkualitas yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan, sehingga lulusan MTs Al-Muhajirin Kendari dapat mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di masyarakat luas.

c) Struktur Umum

Dalam menjalankan tugas yang diemban, sebuah organisasi memerlukan struktur organisasi sebagai alat untuk memperjelas tugas pokok.



**Bagan 4.1** Struktur organisasi Mts Al-Muhajirin Kendari

d) Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Dalam melaksanakan proses pendidikan tentu dibutuhkan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten agar tujuan-tujuan yang telah direncanakan

lembaga pendidikan dapat dicapai. Selain itu, dengan guru-guru yang memiliki kompetensi baik, diharapkan dapat menunjang keberhasilan peserta didiknya.

MTs Al-Muhajirin Kendari yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tenaga pendidik Mts Al-Muhajirin Kendari berjumlah 20 orang yang rata-rata lulusan S1 dan S2. Guru yang berstatus PNS berjumlah 4 orang sedangkan yang berstatus Non-PNS atau honorer berjumlah 16 orang. Jumlah tenaga kependidikannya berjumlah 2 orang terdiri dari staf administrasi dan operator. Sedagkan untuk keasramaan pembina asrama putra dan pembina asrama putri berjumlah 2 orang. Jika dijumlahkan keseluruhan berjumlah 24 orang.

No	Status Tenaga Pendidik	Jumlah
1.	PNS	4 Orang
2.	Non-PNS	16 Orang
3.	Staf / Operator Madrasah	2 Orang
4.	Pembina Asrama	2 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>24 Orang</b>

**Tabel 4.1** Keadaan Tenaga pendidik di MTs Al-Muhajirin Kendari

Dengan banyaknya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Muhajirin Kendari diharapkan dapat membimbing dan memberi teladan kepada peserta didik baik dalam hal kedisiplinan, kemandirian dan belajar.

e) Keadaan siswa MTs Al-Muhajirin Kendari

Siswa merupakan sumber atau komponen pendidikan yang sekaligus menjadi objek maupun subjek pendidikan yang memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. Siswa MTs Al-Muhajirin diharapkan mampu bersaing dengan madrasah negeri maupun sekolah umum lainnya.

MTs Al-Muhajirin Kendari memiliki 85 siswa. Mts Al-Muhajirin Kendari merupakan salah satu madrasah di bawah wewenang Kementerian Agama . Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
VII	10	9	19 siswa
VIII	13	18	31siswa
IX	11	14	25 siswa
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>41</b>	<b>85 siswa</b>

**Tabel 4.2** Keadaan Siswa MTs Al-Muhajirin Kendari

f) Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs Al-Muhajirin Kendari

Keadaan sarana dan prasarana di MTs Al-Muhajirin Kendari memang belum semuanya memadai beberapa ruangan dan tempat yang yang belum dibangun . Akan tetapi, pihak sekolah akan terus berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di Mts Al-Muhajirin Kendari. Untuk mengetahui keadaan

sarana dan prasarana di Mts Al-Muhajirin Kendari dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	4	Baik
2.	Asrama putra	1	Baik
3.	Asrama putrid	1	Baik
4.	Kantin	1	Baik
5.	Meja siswa	135	Baik
6.	Kursi siswa	135	Baik
7.	Papan tulis	6	Baik
8.	Komputer	12	Baik
9.	Printer	3	Baik
10.	Lemari	4	Baik
11.	Proyektor ( LCD)	3	Baik
12.	Meja guru dan pegawai	10	Baik
13.	Kursi guru dan pegawai	12	Baik
14.	Lemari arsip	6	Baik
15.	LAB	1	Baik
16.	Perpustakaan	1	Baik

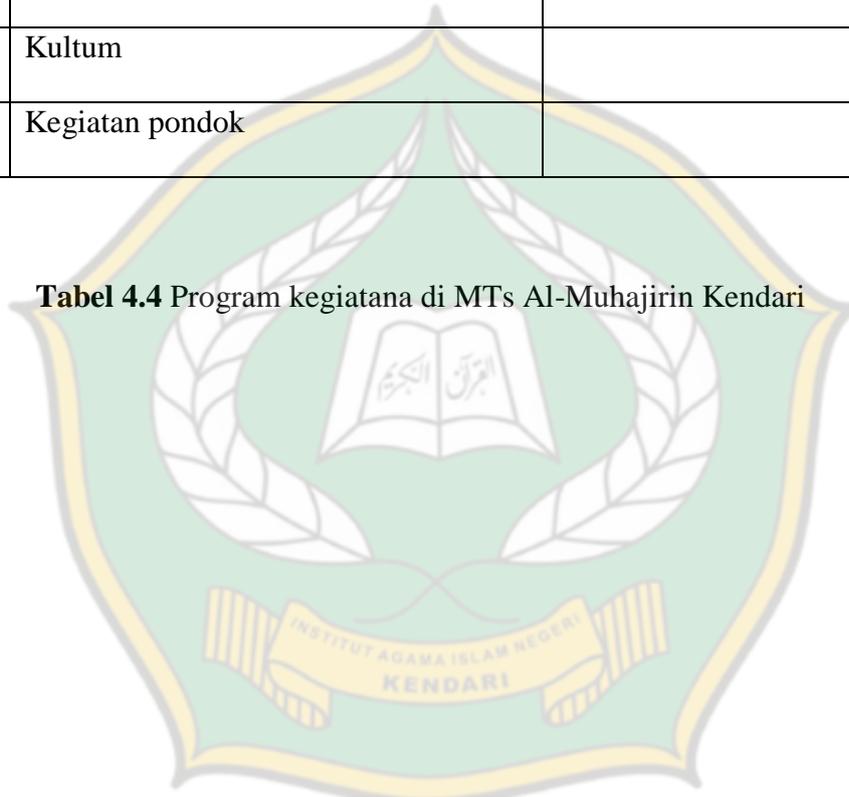
**Tabel 4.3** Keadaan sarana dan prasarana di MTs Al-Muhajirin Kendari

Adapun program rutin yang dilaksanakan sehari-hari di Mts Al-Muhajirin

Kendari adalah sebagai berikut:

No	Program Keasramaan	Program non-asrama
1.	Tadarus	Apel pagi
2.	Setor hafalan Al-Qur'an	Kegiatan PBM di sekolah
3.	Pengkaderan Da'i melalui ceramah	Kegiatan LDKS
4.	Kultum	
5.	Kegiatan pondok	

**Tabel 4.4** Program kegiatana di MTs Al-Muhajirin Kendari



## PEDOMAN OBSERVASI

Nama Sekolah : MTs Al-Muhajirin

Alamat : Jl. Simbo, Kel. Watubangga, Kec. Baruga, Kota  
Kendari

o	Yang Diamati	Kategori	Ya	Tidak
1.	Mengamati Lingkungan Madrasah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Keadaan lingkungan Madrasah</li><li>2. Kebersihan Madrasah</li><li>3. Sarana dan Prasarana Madrasah</li></ol>		
2.	Mengamati Interaksi warga Madrasah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Interaksi kepala Madrasah dengan guru</li><li>2. Interaksi Guru dengan Siswa</li><li>3. Interaksi Kepala Madrasah dengan Siswa</li><li>4. Interaksi Siswa dengan Siswa</li><li>5. Interaksi Guru dengan Guru</li></ol>		
3.	Mengamati pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Performance guru mengajar</li><li>2. Keadaan ruangan Kelas</li><li>3. Fasilitas diruangan kelas</li></ol>		

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : MTs Al-Muhajirin

Alamat : Jl. Simbo, Kel. Watubangga, Kec. Baruga, Kota Kendari

Indikator	Pertanyaan
Supervisi Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelaksana supervisi pendidikan khususnya pada supervisi pembelajaran/akademik?</li><li>2. Bagaimana tahap pelaksanaan supervisi pendidikan?</li><li>3. Apa saja yang disupervisi?</li><li>4. Model supervisi apa yang dilakukan?</li></ol>
Pelaksanaan supervisi pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Metode pelaksanaan supervisi?</li><li>2. Model supervisi yang digunakan?</li><li>3. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan ?</li><li>4. Aspek penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi?</li></ol>
Perbaikan supervisi pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembimbingan dalam pembuatan RPP?</li><li>2. Pengarahan dan pemberian motivasi terhadap guru</li></ol>
	<ol style="list-style-type: none"><li>3.</li></ol>

## TRANSKIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi  
Hari/Tanggal : jum'at, 18 Juni 2022  
Waktu : pukul 9.00 – 11.20 WITA  
Subyek : Ibu Mauliddun S.Pd

### Deskripsi

Pada hari Sabtu tepatnya pada pukul 9.00-10.50 WITA peneliti menemui Wakil Kepala sekolah ( Wakasek ) Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kendari yang beralamat di Jl. Simbo kec. Baruga guna mengantar surat perizinan untuk melakukan observasi. Beliau adalah ibu Mauliddun S.Pd selaku Wakasek Kurikulum.

Permohonan izin serta wawancara singkat peneliti lakukan selama kurang lebih 15 menit untuk membahas tentang proses supervisi pendidikan di MTs Al-Muhajirin.

Hasil wawancara dalam kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah di Madrasah ini telah melakukan supervisi pendidikan?  
Jawab: alhamdulillah sudah untuk tahun ini.
2. Kapan terakhir kali dilakukannya supervisi pendidikan di Madrasah ini bu?  
Jawab : supervisi dilakukan sekitar sesudah lebaran idul fitri bulan pada Akhir bulan Mei.
3. Berapa kali dilakukannya supervisi di Madrasah ini bu?

Jawab: supervisi di Madrasah ini dilaksanakan 3 kali dalam 1 semester oleh kepala sekolah dan 2 sampai 3 kali oleh pengawas Madrasah yang diutus oleh Kandepak atau Kemenag Kota Kendari.

4. Siapa saja yang bertindak dalam melakukan supervisi di Madrasah?

Jawab : Kepala Madrasah dan Pengawas Madrasah dari Kemenag Kota

5. Metode apa saja yang dilakukan dalam melaksanakan supervisi pendidikan?

Jawab : dilakukan dengan cara individu atau personal, dimana pengawas datang masing-masing melakukan kunjungan kelas.

6. Apa saja yang disupervisi di madrasah ini bu?

Jawab : yang disupervisi hanya Rencana Program Pembelajaran ( RPP ), model penyajian materi oleh guru dikelas atau *performance*, penguasaan kelas dan materi yang diberikan.

7. Apakah ada perubahan dalam pembelajaran dan pengelolaan ketika sesudah dan sebelum disupervisi ?

Jawab : sistem pembelajarannya perlahan kembali baik, seperti jam mata pembelajaran yang bisa dilaksanakan sesuai dengan RPP, kemajuan dalam menggunakan raport Digital sehingga memudahkan dalam mengimput penilaian siswa.

8. Apakah ada perbedaan antara pembelajaran selama pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19?

Jawab : perbedaannya terletak pada sistem pembelajarannya, jika selama pandemi sekolah melakukan pembelajaran melalui online sehingga terkadang beberapa pembelajaran tidak sesuai dengan RPP, serta kendala seperti guru yang harus pulang pergi dari sekolah sehingga pembelajaran terkesan agak terlambat. Sehingga setelah adanya permintaan dari orang tua siswa agar pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan pertimbangan MTs Al-Muhajirin memiliki fasilitas seperti pondok/asrama sehingga sekolah memutuskan untuk menyetujui permintaan orang tua wali namun tetap meminta perizinan dari dinas kesehatan. Meskipun begitu, pembelajaran yang dilakukan harus melakukan potongan jam

pembelajaran seperti yang harusnya 3 jam jadi hanya 1 atau 2 jam saja, sehingga a guru harus berpikir cepat untuk mengkondisikan.

9. Apa tindak lanjut setelah dilakukannya supervisi di Madrasah bu?

Jawab : tindak lanjutnya ya kepala madrasah dengan didukung oleh kandepak melakukan pembinaan atau pelatihan untuk guru-guru. Salah satunya yaitu pelatihan dalam menggunakan rapot digital yang disebut dengan RDM. Karena guru-guru disini masih banyak yang bingung atau lebih tidak tau dalam menggunakan Raport digital.

Selanjutnya setelah melakukan wawancara singkat seputar pengembangan kurikulum, peneliti meminta izin untuk melakukan observasi sekitar lingkungan MTs Al-Muhajirin.

Pada pukul 9.25 WITA peneliti melakukan kunjungan di kelas VIII yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran Fiqih guna melakukan kegiatan observasi. Awalnya peneliti mengira bahwa mereka adalah siswa-siswi kelas IX karena ruang kelas yang digunakan merupakan ruang kelas IX, namun setelah terdapat siswi yang sedang melintas mengatakan bahwa kelas IX sedang ujian di ruang lab.

Pemandangan mengesankan pertama yang terlihat ketika memasuki ruang kelas yaitu siswi perempuan yang seluruhnya mengenakan penutup wajah atau cadar serta kondisi kelas yang bersih.

Selain itu, keadaan ruang kelas yang terbagi dua dengan diberikan sekat atau pembatas kelas yaitu dengan lemari yang terjajar namun berisi buku pembelajaran. Meskipun keadaan kelas yang seperti ini, tidak mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung.

Proses pembelajaran dilakukan selama kurang lebih 1 jam, selama proses pembelajaran siswa yang mengikuti pembelajaran sangat tenang dan posisi duduk yang rapih, ada sekitar 2 sampai 3 siswa juga yang memberi tanggapan ketika guru memberi pertanyaan.

Pada pukul 10.00 peneliti melakukan observasi terhadap beberapa ruang kelas dan ruang guru atau kantor di MTs Al-Muhajirin. Dimana selama melakukan observasi peneliti yang menemukan kelas yang belum memiliki ruangan dengan kata lain siswa/siswi melakukan pembelajaran di teras karena keterbatasan ruang belajar. Namun, proses pembelajaran tetap berlangsung dengan cukup baik.

Mts Al-Muhajirin memiliki satu ruangan yang didalamnya tergabung ruang guru dan ruang kepala sekolah yang diberi sekat oleh lemari. Pemandangan interaksi guru dan guru lain seperti bercanda bahkan makan siang bersama serta ada beberapa siswa juga yang ikut bergabung untuk menikmati makan siang ada juga yang sedang menyiapkan bahan ajar. Alat-alat pembelajaran seperti kerangka manusia, buku paket, dan lain-lain tertata rapih disini. selain itu juga ada beberapa piala penghargaan baik dibidang pendidikan dan penghargaan dari kampus IAIN Kendari.

Sekitar pukul 10.00 WITA bel istirahat berdering, siswa-siswa keluar kelas dengan sangat tertib, tidak ada pemandangan saing dorong karena berburu jajanan dikantin yang telah menyediakan berbagai macam jajanan.

Namun ada satu pemandangan yang membuat peneliti tertarik, yaitu disaat siswa-siswi lain asik mencari jajanan, namun siswi kelas VII B dan VIII A bermuroja'ah bacaan Al-Qur'an. Sempat peneliti bertanya, ternyata kegiatan bermuroja'ah ketika jam istirahat sudah hal lumrah yang mereka lakukan, karena ternyata MTs Al-Muhajirin menerapkan jadwal Hafidz yang wajib diikuti seluruh siswa maupun siswa utamanya yang bertempat tinggal di asrama. Sehingga bisa dikatakan bahwasanya banyak hafidz cilik yang telah dilahirkan dari MTs Al-Muhajirin.

Selama jam istirahat berlangsung, peneliti menemukan guru yang masih mengajar disalah satu ruang kelas, padahal jika dilihat dari jadwal mengajar sudah melewati, sehingga siswa ataupun siswi tidak istirahat sehingga jika jam pelajaran telah usah siswa/siswi bisa langsung kembali di rumah atau diasrama masing-masing.

Istirahat berlangsung selama 30 menit sehingga, setelah bunyi bel semua siswa/siswi wajib berada dalam kelasnya masing-masing untuk menunggu guru memberi pelajaran selanjutnya.

Pukul 10.45 peneliti menyempatkan melihat kegiatan sepak bola yang dilakukan oleh guru dan juga murid di halaman sekolah, banyak partisipasi dari siswa yang mengikuti kegiatan tersebut berlangsung secara sportif interaksi antara guru dan murid selama kegiatan sangat baik, guru tersebut cenderung mudah berinteraksi dengan murid sehingga cenderung seperti teman yang membuat sekat antara guru dan murid tidak ada.

Dari pemandangan tersebut terlihat banyak siswa juga yang sengaja melepas seragam dengan mengenakan kaos biasa, ada juga yang memakai pakaian olahraga namun ada yang yang mengenakan pakaian pramuka. Tidak sedikit dari mereka yang tidak mengenakan sepatu padahal keadaan halaman sekolah yang memiliki banyak krikil sehingga ketika mengenai kaki telanjang akan terasa sakit bahkan ketika jatuh.

Disamping itu, karena Mts Al-Muhajirin memiliki halaman yang terbilang cukup luas, pemandangan seperti mobil dan motor milik guru bahkan siswa terparkir terlihat kurang rapi, padahal untuk parkir sendiri sudah disediakan tempatnya yaitu bersebelahan dengan masjid yang berhadapan langsung dengan gerbang tempat akses keluar-masuknya siswa, guru serta tamu yang berkunjung.

Pemandangan lain seperti interaksi antar guru sekolah, seperti bercengkrama membicarakan hal-hal pekerjaan bahkan sampai kelakuan anak didik terlihat apik. Tidak ada batasan kesenioritasan, semuanya terlihat sama baik i tu guru yang telah PNS maupun yang Non-PNS.

Sempat peneliti ingin mewawancarai salah seorang guru, namun karena keterbatasan waktu dan jam mengajar, mengurungkan peneliti untuk melakukan wawancara sehingga peneliti hanya dapat melihat interaksi saja.

Pada pukul 11.00 WITA peneliti berjalan-jalan sebentar untuk melihat keadaan belakang sekolah, yang dimana terdapat satu buah wc

yang baru saja di bangun serta 2 buah wc siswa-siswi lama dengan ber dindingkan papan, namun masih digunakan.

Selanjutnya pada pukul 11.20 WITA yang merupakan jam pulang siswa-siswi MTs Al-Muhajirin dimana siswa laki-laki akan melaksanakan sholat jum'at berjamaah di masjid yang berada didalam sekolah tepatnya didepan asrama putri. bertepatan dengan hal tersebut peneliti izin pamit kepada guru yang sedang piket hari itu.



## TRANSKIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 24 November 2022

Waktu : pukul 9.00 – 11.20 WITA

Subyek : Nadira

Jabatan : Siswa MTs kelas VII B

### Deskripsi

Pada hari Kamis tepatnya pukul 09.00 WITA, peneliti melakukan wawancara serta observasi penelitian sekaligus membawakan surat izin penelitian. Peneliti melakukan wawancara singkat dengan siswa MTs kelas VII B.

Hasil wawancaranya sebagai berikut :

1. Assalamualaikum adik perkenalkan kakak diah mahasiswa IAIN Kendari. Boleh tanya-tanya sedikit boleh?

Jawab : iya kak boleh.

2. Nama kamu siapa? Sekarang kelas berapa? Dan sekarang sedang belajar apa?

Jawab : saya nadhira, sekarang saya kelas tujuh B, sekarang kita sedang belajar aqidah akhlak.

3. Pernah nggak, selama belajar pernah ada situasi kalian wajib datang dan saat pelajaran dimulai ada guru yang datang mengawas?

Jawab : pernah kak, sekitar 2 pekan kemarin ada yang datang dikelas katanya mau mengawas.

4. Biasanya apa saja yang mereka lihat?

Jawab : dia lihat kita saat belajar, kadang ada yang datang lihat tulisannya kita.

5. Selama mengawas kamu sempat memperhatikan temanmu?

Jawab : perhatikan tapi nda semua, sebagian ji

6. Apa saja yang mereka lakukan?

Jawab: ada yang men ulis, ada yang keluar masuk, kadang juga ada yang menjawab kalo dikasi pertanyaan sama guru.

Selanjutnya peneliti melakukan penelusuran untuk melanjutkan kegiatan observasi di ruang kelas maupun ruang guru yang terlihat sangat ramai. Kegiatan pembuatan soal ulangan sebagai kegiatan penilaian keberhasilan pembelajaran tak luput dari pandangan penulis.



## TRANSKIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 29 November 2022

Waktu : pukul 9.00 – 11.20 WITA

Subyek : Agus S.Pd.,M.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Deskripsi

Pada hari Sabtu tepatnya pada pukul 9.00-10.50 WITA peneliti menemui salah seorang guru senior pada mata pelajaran bahasa indonesia di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kendari beliau bernama bapak Agus S.Pd.,M.Pd selain sebagai guru bahasa indonesia beliau juga merupakan pelaksana supervisi pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan supervisi di sekolah ini berapa kali selama semester?

Jawab : dalam pelaksanaannya supervisi dilaksanakan setiap 3 bulan sekali yaitu bulan 3 bulan 6 dan bulan 11

2. Bagaimana prosesn implementasi supervisi pembelajaran atau akademik di sekolah ini pak?

Jawab : dalam pelaksanaannya supervisi disekolah ini melalui 3 tahap yang pertama ada tahap persiapan biasa kepala sekolah dan seluruh guru

dan satf melakukan rapat didadala rapat dibahas beberapa hal mengenai supervisi seperti penentuan jadwal supervisi, pelaksana supervisi dan apa saja yang disupervisi, selain itu kepala sekolah juga memberikan pengarahan kepada guru yang akan disupervisi dalam pembuata perangkat pembelajarn sehingga supervisi ini selain untuk melihat kesiapan dan kesesuaian perangkat pembelajaran tetapi juga untuk menilai bagaimana guru dalam menyampaikan materi dikelas. Selanjutnya itu, tahap pelaksana kami sebagai pelaksana yang telah ditunjuk melakukan supervisi dengan cara kunjungan kelas yang dimana berlangsung selama 30 samapi 45 menit dimana kami mengobservasi kegiatan pembelajaran mulai dari membuka hingga menutup pembelajaran, dan yang terakhir yaitu perbaikan dimana setelah kami menyetorkan hasil supervisi kepada kepala sekolah, selanjutnya kapala sekolah akan memanggil setiap guru untuk melakukan pertemuan pribadi yang dimana untuk membahas kekurangan dan kendala yang bertujuan untuk memperbaiki pengajaran yang dilakukan guru setelah proses selesai barulah kepala sekolah melakukan rapat kembali dimana untuk membahas tindak lanjut dari kegiatan supervisi.

3. Apa perbedaan pelaksanaan supervisi pada saat pandemi dengan sekarang ini?

Jawab : sangat berbeda jika selama pandemi kami hanya melakukan supervisi melalui zoom banyak kendala yang kami alami seperti partisipan yang sedikit karena sulitnya untuk masuk di link zoom, waktu yang lebih

singkat sehingga proses supervisi tidaklah efisien meskipun setelah pandemi juga terdapat kendala namun masih bisa di kendalikan.

4. Hambatan apa saja yang sering terjadi ketika pelaksanaan supervisi di sekolah ?

Jawab : kendalanya seperti pada umumnya yaitu pada waktu pelaksanaan, karena biasa meskipun sudah ada jadwal supervisi kadang kepala madrasah yang tidak bisa melakukan supervisi maupun ada guru yang belum menyiapkan atau urusan pribadi guru sehingga pelaksanaan supervisi harus ditunda. Selain itu, metode guru yang hanya menggunakan metode ceramah membuat siswa terkadang tertidur selama pelaksanaan supervisi.

5. Bagaimana mengukur keberhasilan suatu kegiatan supervisi di sekolah ini pak?

Jawab : pertama melalui penilaian, yang kedua melalui hasil ujian atau ulangan karena guru dikatakan berhasil dalam memberikan ilmunya apabila siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dimana dapat dilihat melalui bentuk tes

Setelah melakukan wawancara singkat peneliti melakukan dokumentasi terhadap dokumen hasil supervisi yang dilaksanakan dimana dokumen ini berupa data penilaian guru selama disupervisi.

## TRANSKIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Desember 2022

Waktu : pukul 9.00 – 11.20 WITA

Subyek : Aminah S.Pd.

Jabatan : Guru IPA Terpadu

Deskripsi

pada hari selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada pukul 9.00 WITA di mana kegiatan pembelajaran sedang kondusif. Pada hari Selasa, 5 Desember 2022 peneliti menemui ibu Aminah S.Pd selaku guru senior mata pelajaran IPA Terpadu, peneliti melakukan wawancara kurang lebih 15 menit. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

1. Apakah di sekolah ini melaksanakan supervisi?

Jawab : iya sekolah ini selalu melaksanakan supervisi setiap smesternya.

2. Siapa yang melaksanakan supervisi?

Jawab : beberapa guru senior seperti saya untuk melaksanakan supervisi bidang mata pelajaran IPA, ada ibu Maulidun S.Pd pelaksana supervisi bidang matematika dan bapak Agus M.Pd pelaksana supervisi bidang bahasa.

3. Apa saja yang disupervisi?

Jawab: semua perangkat pembelajaran, media pembelajarn dan bagaimana guru dalam memberikan pengajaran diruang kelas.

4. Siapa yang disupervis?

Jawab : guru junior atau guru yang masih baru karena masih butuh bimbingan.

5. Bagaimana proses implementasi supervisi di sekolah ini?

Jawab : pertama-tama kepala madrasah melakukan rapat guru yang membahas jadwal supervisi dan pelaksana supervisi. Setelah itu pelaksanaan supervisi dilakukan dengan cara kunjungan kelas, kami melakukan observasi atau pengamatan bagaimana guru memberikan pembelajaran dikelas dan kesesuaian proses pembelajaran dengan perangkat pembelajaran, lalu selanjutnya kami menyetor hasil supervisi kepada kepala madrasah untuk selanjutnya untuk dilakukakannya rapat individu antara guru yang terlibat dengan kepala madrasah.

6. Mengapa supervisi penting untuk dilaksanakan?

Jawab : sangat penting, karena supervisi digunakan sebagai media menilai guru dalam memberikan pengajaran dikelas, sebagai media untuk memperbaiki kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran terlebih kemarin kit amenghadapi pandemi dimana selama pandemi terdapat guru yang dalam memberikan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP atau silabus yang dibuat.

7. Metode apa yang dilakukan supervisi?

Jawab : kunjungan kelas dan diskusi

8. Kendala apa yang dialami selama pelaksanaan supervisi?

Jawab : waktu pelaksanaan supervisi yang tidak sesuai dengan jadwal yang disepakati biasa terjadi karena kepala madrasah memiliki kegiatan diluar sekolah untuk beberapa pekan ataupun guru yang mendapat halangan baik itu secara individu maupun halangan internal.

9. Apa perbedaan supervisi pada saat pandemi dan setelah pandemi?

Jawab : luamayan bayak apalagi pada bidang IPA yang memiliki beberapa pembelajaran menggunakan alat peraga. Selam amasa pandemi supervisi dilakukan dengan menggunakan zoom waktunya juga sangat cepat kadang siswa belum login tapi waktu zoom sudah habis ada juga terkendala karena jaringan sehingga materi yang ditangkap kadang setengah-setengah, alat peraga juga tak bisa digunakan secara leluasa sehingga guru hanya bisa menyampaikannya melalui contoh foto atau video berbeda dengan setelah pandemi meskipun masih banyak kendala seperti siswa yang sudah terbiasa dirumah sering terbawa di ruang kelas seperti siswa yang sering keluar masuk, siswa yang ribut dalam kelas sehingga saat pelaksanaan supervisi terkesan tidak kondusif, namun guru dalam memberikan pembelajaran lebih leluasa terlebih media pembelajran yang dapat diperagakan langsung.

## TRANSKIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Waktu : pukul 9.00 – 11.20 WITA

Subyek : Endang Salmiati S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah Mts Al-Muhajirin Kendari

Deskripsi

pada hari kamis 15 desember 2022, peneliti melanjutkan kegiatan untuk melakukan penelitian. pada pukul 09.00 WITA peneliti menemui kepala madrasah untuk melakukan wawancara mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan. Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

1. Apakah sekolah melaksanakan supervisi pendidikan?

Jawab : iya, kami melaksanakan setiap semester

2. Berapakah supervisi dilaksanakan di sekolah ini?

Jawab: 3 kali selama 1 tahun atau setiap 3 bulan sekali tapi disesuaikan dengan waktu dan kondisi

3. Siapa saja yang berperan dalam melaksanakan supervisi ?

Jawab : saya menunjuk WAKAMA untuk melaksanakan supervisi dengan dibantu oleh guru senior yaitu ibu Aminah, Ibu Maulidun dan bapak Agus.

Mengapa ? karena menurut saya supervisi tidak harus kepala sekolah yang melaksanakan/ turun langsung

4. Apa saja yang disupervisi?

Semua perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Modul ajar, Media Pembelajaran dan bagaimana guru memberikan materi pembelajaran

5. Siapa saja yang disupervisi?

Jawab : beberapa guru junior

6. Bagaimana proses supervisi di sekolah ini?

Jawab : pelaksanaannya supervisi disekolah ini melalui 3 tahap yang pertama ada tahap persiapan biasa saya dan seluruh guru dan satf melakukan rapat didadala rapat dibahas beberapa hal mengenai supervisi seperti penentuan jadwal supervisi, pelaksana supervisi dan apa saja yang disupervisi, selain itu saya juga memberikan pengarahan kepada guru yang akan disupervisi dalam pembuata perangkat pembelajarn sehingga supervisi ini selain untuk melihat kesiapan dan kesesuaian perangkat pembelajaran tetapi juga untuk menilai bagaimana guru dalam menyampaikan materi dikelas. Selanjutnya itu, tahap pelaksana kami sebagai pelaksana yang telah ditunjuk melakukan supervisi dengan cara kunjungan kelas yang dimana berlangsung selama 30 samapi 45 menit dimana kami mengobservasi kegiatan pembelajaran mulai dari membuka hingga menutup pembelajaran, dan yang terakhir yaitu perbaikan dimana semua guru pelaksana supervisi menyetorkan laporan hasil supervisi, selanjutnya saya akan memanggil setiap guru untuk melakukan pertemuan pribadi yang dimana untuk membahas kekurangan dan kendala yang

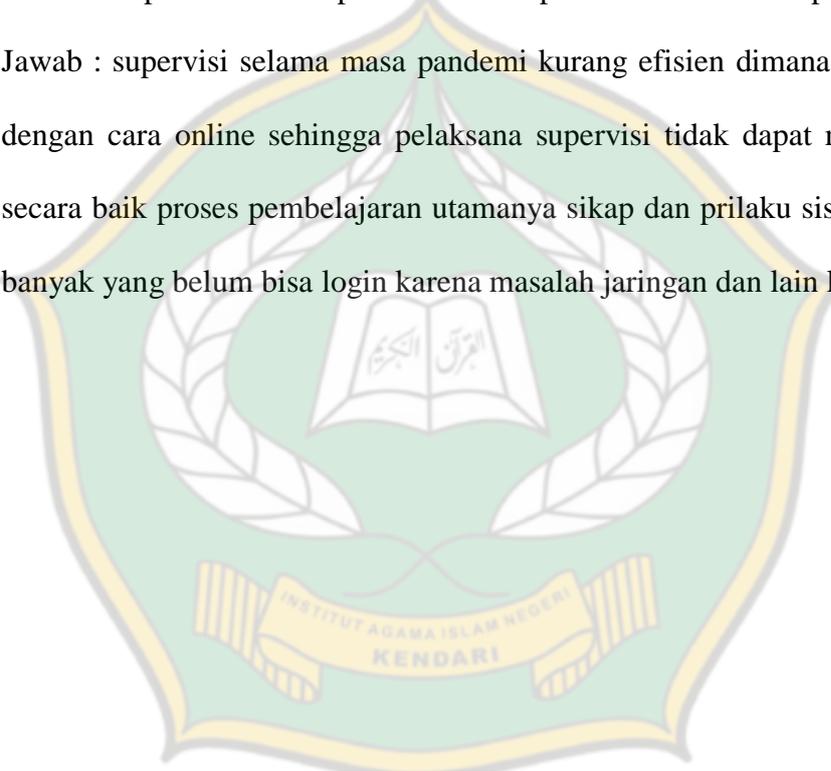
bertujuan untuk memperbaiki pengajaran yang dilakukan guru setelah proses selesai barulah saya melakukan rapat kembali dimana untuk membahas tindak lanjut dari kegiatan supervisi.

7. Kendala apa yang sering dialami selama pelaksanaan supervisi ?

Jawab : alokasi waktu yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya

8. Perbedaan pelaksanaan supervisi di masa pandemi dan setelah pandemi?

Jawab : supervisi selama masa pandemi kurang efisien dimana dilakukan dengan cara online sehingga pelaksana supervisi tidak dapat mengamati secara baik proses pembelajaran utamanya sikap dan perilaku siswa karena banyak yang belum bisa login karena masalah jaringan dan lain lain.



## TRANSKIP WAWANCARA

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi

Hari/Tanggal : jumat, 23 Desember 2022

Waktu : pukul 9.00 – 11.20 WITA

Subyek : Erin Wahyuningtyas S.Pd

Jabatan : Operator Mts Al-Muhajirin Kendari

Deskripsi

Pada hari jumat tepatnya pada tanggal 23 desember 2022 peneliti melanjutkan kegiatan wawancara kepada operator Mts Al-Muhajirin kakak Erin Wahyuningtyas S.Pd. wawancara ini berlangsung kurang lebih 10 menit. Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

1. Kapan pelaksanaan supervisi di sekolah?

Jawab : biasa dilaksanakan setelah 3 bulan pembelajaran dilaksanakan.

Atau kurang lebih 2 atau 3 kali pertahun

2. Bagaimana proses supervisi dilakukan di sekolah ini?

Jawab : pertama-tama kepala madrasah melakukan rapat guru yang membahas jadwal supervisi dan pelaksana supervisi. Setelah itu pelaksanaan supervisi dilakukan dengan cara kunjungan kelas, kami melakukan observasi atau pengamatan bagaimana guru memberikan pembelajaran dikelas dan kesesuaian proses pembelajaran dengan perangkat pembelajaran, lalu

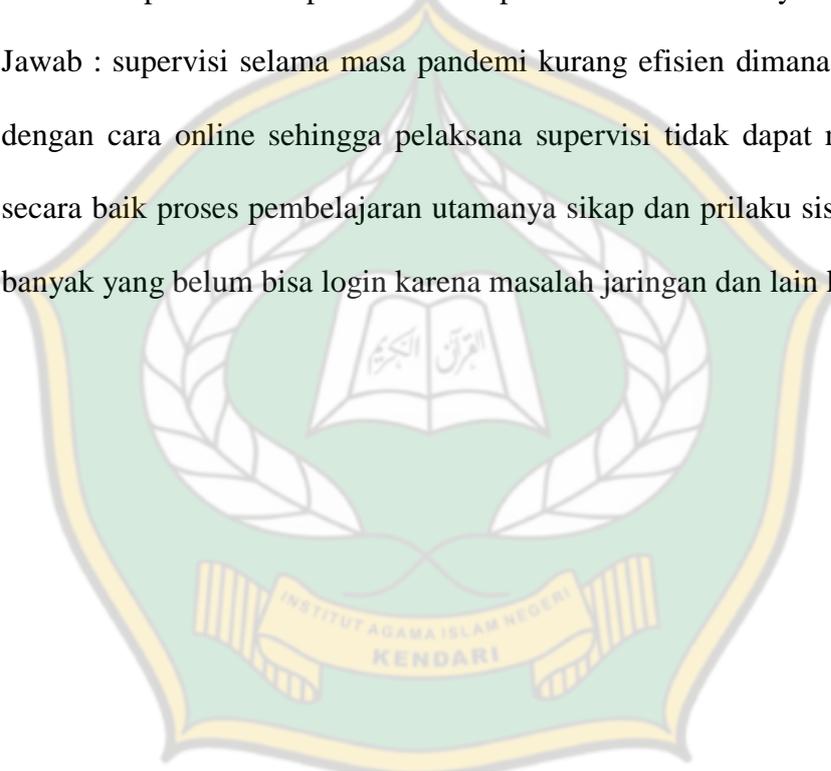
selanjutnya kami menyetor hasil supervisi kepada kepala madrasah untuk selanjutnya untuk dilakukannya rapat individu antara guru yang terlibat dengan kepala madrasah.

3. Siapa pelaku supervisi pendidikan ?

Jawab : kepala sekolah dengan di bantu oleh wakama kurikulum serta beberapa guru senior di sekolah

4. Perbedaan pelaksana supervisi selama pandemi dan setelahnya ?

Jawab : supervisi selama masa pandemi kurang efisien dimana dilakukan dengan cara online sehingga pelaksana supervisi tidak dapat mengamati secara baik proses pembelajaran utamanya sikap dan perilaku siswa karena banyak yang belum bisa login karena masalah jaringan dan lain lain



## TRASKIP HASIL OBSERVASI

Subjek yang di observeasi	: Guru
Tanggal	: 25 november 2023
Pendamping	: ibu mauidun s.pd
Topik	: Bagaimana keterlibatan guru dalam membina dan memberi pelajaran
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pukul 06.50-07.00 beberapa guru yang melaksanakan piket pada hari senin melakukan apel pagi yang diikuti oleh suluh siswa di Mts Al-Muhajirin Kota Kendari.</li><li>2. Guru memberikan wejangan baik itu dalam hal kebersihan ruang kelas maupun tata tertib siswa dan beberapa informasi mengenai pelaksanaan ulangan.</li><li>3. Sebelum memasuki ruang kelas guru piket mengarahkan seluruh siswa untuk menyetorkan hafalan kepada pembina tahfidz sebagai kegiatan harian dengan waktu 40 menit.</li><li>4. Selanjutnya pada pukul 07.45-09.00 seluruh siswa memulai pembelajaran di ruang kelas dengan guru yang sesuai dengan mata pelajaran.</li><li>5. Selama pembelajaran dimulai, khusus pada kelas 8 dengan pembelajaran fiqh, guru memberikan penjelasan yang sederhana dengan bahasa yang tidak terlalu baku, serta pemberian contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami.</li><li>6. Setelah menjelaskan mengenai materi guru melakukan feedback kepada siswa untuk bertanya atau melempar pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan dengan bonus penambahan nilai.</li><li>7. Selain didalam kelas, ketika di luar mata pelajaran guru memberikan keleluasaan siswa dalam berkomunikasi apabila masih ada materi yang masih belum dipahami.</li><li>8. Ketika masuk waktu sholat guru-guru mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dimasjid yang berada didalam lingkungan madrasah.</li></ol>	

### Hasil analisis

Melihat dari hasil observasi kegiatan guru diatas, maka kesesuaian keterlibatan guru didalam mendukung berkembangnya akademik siswa karena dampak dari pandemic covid-19 sangat berkesinambungan. Dengan memberikan pembelajaran yang sederhana dan dengan pemberian contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari maka mendorong siswa untuk memahami materi yang diajarkan sangat besar. Ditambah dengan feedback dan iming-iming penambahan nilai yang diberikan selama pembelajaran membuat siswa merasa tertantang.

Komunikasi yang baik juga yang dilakukan guru dan siswa dapat mendorong siswa untuk lebih banyak mengekspresikan diri, sehingga guru pembelajaran dapat mengetahui kekurangan dari setiap siswa, sehingga guru dapat membuat ide atau terobosan dalam metode pembelajaran.

Subjek yang di observe	: siswa
Tanggal	: 26 november 2022
Pendamping	: -
Topik	: Bagaimana sikap dan interaksi siswa didalam maupun diluar kelas
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pukul 06.50-07.00 beberapa guru yang melaksanakan piket pada hari sabtu melakukan apel pagi yang diikuti oleh seluruh siswa di Mts Al-Muhajirin Kota Kendari.</li><li>2. Guru memberikan wejangan baik itu dalam hal kebersihan ruang kelas maupun tata tertib siswa dan beberapa informasi mengenai pelaksanaan ulangan.</li><li>3. Sebelum memasuki ruang kelas guru piket mengarahkan seluruh siswa untuk menyetorkan hafalan kepada pembina tahfidz sebagai kegiatan harian dengan waktu 40 menit.</li><li>4. Selanjutnya pada pukul 07.45-09.00 seluruh siswa memulai pembelajaran di ruang kelas dengan guru yang sesuai dengan mata pelajaran.</li></ol>	

5. Selama pembelajaran dimulai, khusus pada kelas 7A dengan pembelajaran aqidah akhlak, guru hanya memberikan tugas untuk mencatat materi pelajaran namun, ada beberapa hal yang menarik peneliti yaitu beberapa siswa kelas 7A yang keseluruhan dihuni oleh siswa perempuan lebih memilih tidak ikut mencatat seperti temannya melainkan akan melanjutkannya di asrama karena lebih fokus.
6. Setelah 1 jam siswa kelas 7 mencatat materi pelajaran akidah akhlak bel berbunyi menandakan istirahat. Hampir semua siswa memilih untuk mengunjungi kantin namun, berbeda dengan beberapa kelas 7B yang didominasi oleh siswa laki-laki mereka lebih memilih bercerita dengan guru yang kebetulan saat itu yang mengajar atau memberi pelajaran adalah bapak agus s.pd.,M.Pd mereka bercanda layaknya ayah dan anak sangat harmonis.
7. Selain didalam kelas, ketika di luar mata pelajaran guru memberikan keleluasaan siswa dalam berkomunikasi apabila masih ada materi yang masih belum dipahami.
8. Ketika masuk waktu sholat guru-guru mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dimasjid yang berada didalam lingkungan madrasah.
9. Pada jam selanjutnya yaitu jam 13.00 madrasah mengistirahatkan lebih awal siswanya, untuk melaksanakan rapat rutin yang selalu dilaksanakan setiap semester yang dilaksanakan di lantai 2 gedung baru di Mts Al-Muhajirin kendari

#### Hasil analisis

Melihat dari hasil observasi kegiatan interaksi siswa diatas, maka kesesuaian keterlibatan guru didalam mendukung berkembangnya akademik siswa karena dampak dari pandemic covid-19 sangat berkesinambungan. Dengan memberikan pendampingan pembelajaran secara eksklusif dapat lebih mendorong siswa untuk mengetahui banyak hal.

Komunikasi yang baik juga yang dilakukan guru dan siswa dapat mendorong siswa untuk lebih banyak mengekspresikan diri, sehingga guru pembelajaran

dapat mengetahui kekurangan dari setiap siswa, sehingga guru dapat membuat ide atau terobosan dalam metode pembelajaran.

Subjek yang di observe	: guru
Tanggal	: 28 november 2022
Pendamping	: -
Topik	: pelaksanaan supervisi di ruang kelas
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pukul 06.50-07.00 beberapa guru yang melaksanakan piket pada hari senin melakukan apel pagi yang diikuti oleh seluruh siswa di Mts Al-Muhajirin Kota Kendari.</li><li>2. Guru memberikan wejangan baik itu dalam hal kebersihan ruang kelas maupun tata tertib siswa dan beberapa informasi mengenai pelaksanaan ulangan.</li><li>3. Sebelum memasuki ruang kelas guru piket mengarahkan seluruh siswa untuk menyetorkan hafalan kepada pembina tahfidz sebagai kegiatan harian dengan waktu 40 menit.</li><li>4. Selanjutnya pada pukul 07.45-09.00 seluruh siswa memulai pembelajaran di ruang kelas dengan guru yang sesuai dengan mata pelajaran.</li><li>5. Selama pelaksanaan supervise yang dilaksanakan oleh ibu Maulidun kepada guru matematika. Memerhatikan secara detail bagaimana ibu Treni dalam memberikan pembelajaran mengobservasi siswa dari belakang sampai depan kelas beberapa menit ibu Maulidun terlihat membuka sebuah map yang berisi format penilaian.</li><li>6. Selama pelaksanaan supervisi kurang lebih 45 menit di ruang kelas, beberapa hal yang peneliti lihat yaitu sekitar 3 orang siswa yang duduk di urutan belakang nampak tertidur selain itu mereka terlihat malu atau tidak terlalu aktif dalam pembelajaran selain itu ada beberapa siswa yang terlihat keluar masuk ruangan dengan durasi waktu yang cukup dekat.</li><li>7. Setelah kegiatan kunjungan kelas tersebut ibu Treni dan ibu Maulidun terlihat mengobrol sekaligus mempersiapkan diri untuk keluar kelas.</li></ol>	

### Hasil analisis

Melihat dari hasil observasi kegiatan supervisi diatas, maka kesesuaian pelaksanaan pengawasan di ruang kelas didalam mendukung pelaksanaan supervisi akademik siswa karena dampak dari pandemic covid-19 sangat berkesinambungan. Karena pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan selama 45 menit diruang kelas terdapat hal-hal yang menjadi kendala maupun bentuk proses kegiatan daripada supervisi.

Subjek yang di observeasi	: guru
Tanggal	: 4 desember 2022
Pendamping	: Bapak Agus S.Pd.,M.Pd
Topik	: Bagaimana sikap dan interaksi sesama guru
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pukul 06.50-07.00 pelaksanaan upacara bendera oleh seluruh siswa di Mts Al-Muhajirin Kota Kendari dan dipimpin oleh Bapak Ramadhan S.Pd atau biasa dikenal dengan Ustadz Ramadhan</li><li>2. Kepala Madrasah memberikan wejangan baik itu dalam hal kebersihan ruang kelas maupun tata tertib siswa.</li><li>3. Seperti biasa, sebelum memasuki ruang kelas guru piket mengarahkan seluruh siswa untuk menyetorkan hafalan kepada pembina tahfidz sebagai kegiatan harian dengan waktu 40 menit.</li><li>4. Selanjutnya pada pukul 07.45-09.00 seluruh siswa memulai pembelajaran di ruang kelas dengan guru yang sesuai dengan mata pelajaran.</li><li>5. Pada jam istirahat yaitu pukul 09.00 sampai 10.00 beberapa guru muda atau guru baru sibuk melengkapi perangkat pembelajaran karena jadwal pelaksanaan supervisi sudah tidak lama lagi. Sebagian dari mereka ada yang meminta bantuan kepada guru yang dianggap sudah lama atau senior untuk membuat semacam rencana pembelajaran kegiatan ini disebut dengan tutor sebaya karena dianggap lebih efisien ketika guru mendapat kendala.</li></ol>	

6. Setelah 1 jam berlalu guru kembali melakukan kegiatan rutin yaitu memberikan materi pelajaran di ruang kelas.
7. Selain didalam kelas, ketika di luar mata pelajaran guru memberikan keleluasaan siswa dalam berkomunikasi apabila masih ada materi yang masih belum dipahami.
8. Ketika masuk waktu sholat guru-guru mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dimasjid yang berada didalam lingkungan madrasah.

#### Hasil analisis

Melihat dari hasil observasi kegiatan interaksi siswa diatas, maka kesesuaian keterlibatan guru didalam mendukung berkembangnya akademik siswa karena dampak dari pandemic covid-19 sangat berkesinambungan. Dengan memberikan pendampingan pembelajaran secara eksklusif dapat lebih mendorong siswa untuk mengetahui banyak hal.

Komunikasi yang baik juga yang dilakukan guru dan siswa dapat mendorong siswa untuk lebih banyak mengekspresikan diri, sehingga guru pembelajaran dapat mengetahui kekurangan dari setiap siswa, sehingga guru dapat membuat ide atau terobosan dalam metode pembelajaran.

## LAMPIRAN DOKUMEN

### INSTRUMEN SUPERVISI PEMBELAJARAN

1. Nama sekolah :
2. Nama guru :
3. Mata pelajaran :
4. Kelas/smester :
5. Hari/tgl/jam ke :
6. Jumlah siswa :

No	Aspek yang diamati	Ya		Tidak ada	Ket.
		Baik	Perlu diperbaiki		
<b>1.</b>	<b>PERSIAPAN</b>				
	Program tahunan				
	Program semester				
	Silabus				
	KKM untuk KD yang dibahas				
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				
	Buku nilai				
	<b>JUMLAH</b>				
<b>2.</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
	<b>PENDAHULUAN</b>				
	Persiapan alat bantu & media pembelajaran				
	Motivasi				
	Apersepsi				
	Kejelasan kompetensi dasar/indicator				
	Kesiapan bahan ajar				
	<b>JUMLAH II</b>				
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN POKOK</b>				
	Penguasaan materi				
	Pengelolaan kelas				

	Pengelola waktu				
	Metode/pendekatan yang bervariasi				
	Penggunaan alat bantu/media pembelajaran				
	Peran guru sebagai fasilitator/bimbingan yang diberikan kepada peserta didik				
	Teknik bertanya				
	Penggunaan papan tulis/white board				
	Interaksi guru-peserta didik				
	Interaksi antar peserta didik				
	Aktivitas peserta didik:				
	a. menggali informasi dari berbagai sumber				
	b. mengolah informasi/data				
	c. memecahkan masalah				
	d.berkomunikasilisan/ menulis				
	e. mengajukan pertanyaan yang kreatif				
	f. menghubungkan materi pembelajaran dengan budi pekerti/teknologi/kehidupan sehari-hari/ lingkungan				
	g.mengambil keputusan atau menarik kesimpulan				
	Sikap/minat peserta didik dalam pembelajaran				
	a. kehadiran				
	b. Membawa buku yang relevan				
	c. bukti catatan rapi				
	Pencapaian kompetensi				

	dasar/indicator				
	<b>JUMLAH III</b>				
4.	<b>PENUTUP</b>				
	Siswa membuat rangkuman /kesimpulan sambil dibimbing guru				
	Membersihkan alat/bahan yang selesai digunakan				
	Tugas penentuan berikutnya				
	<b>JUMLAH IV</b>				
	<b>JUMLAH Ya(ada) SELURUHNYA</b>				
	<b>KUALIFIKASI</b>				

Catatan : *perlu ditingkatkan lagi dari segi pemahaman guru, kesiapan v dan kreatifitas di dalam kelas.*

Guru mata pelajaran

Penyelia,

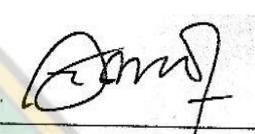
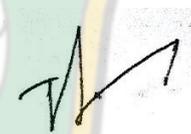
Kepala Mts Al-Muhajirin Kendar

ENDANG SALMIATI S.AG

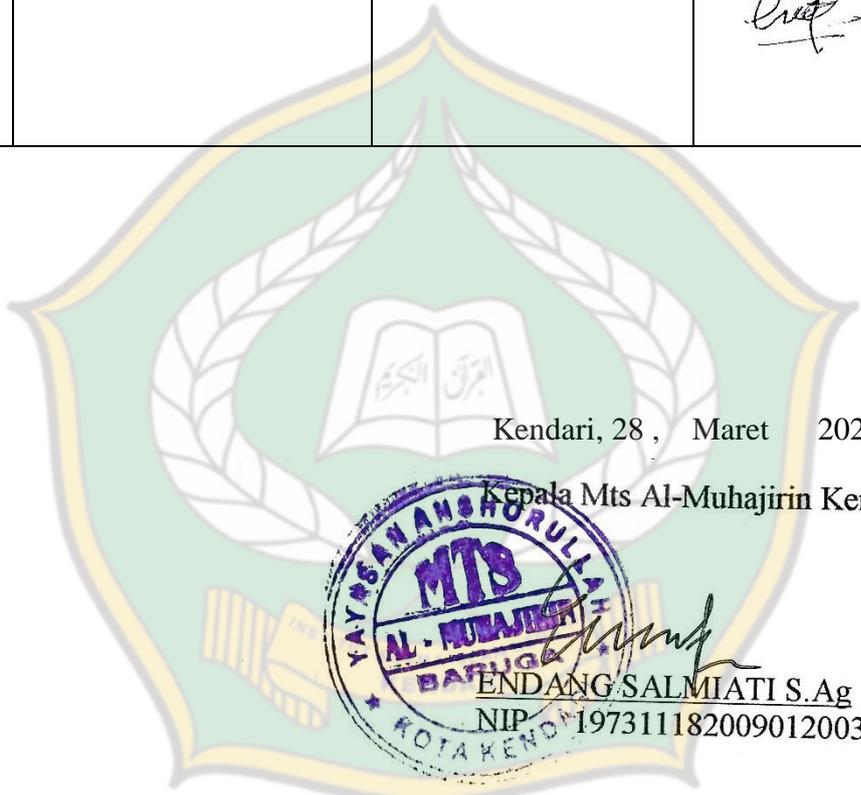
NIP. 197311182009012003

## DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

### “Implementasi Supervisi Pendidikan Era Endemik Covid-19 Di Mts Al-Muhajirin Kendari”

NO	NAMA	JABATAN/ GURU MATA PELAJARAN	PARAF
1.	Endang Salmiati S.Ag	Kepala Madrasah	
2.	Maulidun S.Pd	Wakil Kepala Madrasah	
3.	Agus S.Pd.,M.Pd	Guru mata pelajaran bahasa indonesia	
4.	Aminah S.Pd	Guru mata pelajaran IPA Terpadu	
5.	Selfiana S.Pd	Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia	
6	Treni Virdayanti S.Mat	Guru mata pelajaran matematika	
7	Reski Tasrif S.Pd	Guru mata pelajaran IPA	
8	Erin Wahyuningtyas S.Pd	Operator Mts Al- Muhajirin Kendari	

9	Desti Sabandia S.Pd	Guru Bahasa Indoneia	
10.	Andi Nur Wina S.Pd	Pembina Pondok Putri	
11	Maghfira S.Pd	guru bahasa indonesia	



Kendari, 28 , Maret 2023

Kepala Mts Al-Muhajirin Kendari



ENDANG SALMIATI S.Ag  
NIP. 197311182009012003

## LAMPIRAN GAMBAR



**Gambar 6.1** lingkungan sekolah



**Gambar 6.2** kegiatan wawancara kepada ibu Endang Salmiati S.Ag selaku kepala Madrasah Mts Al-Muhajirin Kendari



**Gambar 6.3** rapat persiapan pelaksanaan supervisi



**Gambar 6.4** kegiatan wawancara dengan ibu Aminah S.Pd guru mata pelajaran IPA Terpadu.



**Gambar 6.5** kegiatan supervisi mata pelajaran IPA Terpadu



**Gambar 6.6** kegiatan wawancara dengan bapak Agus S.Pd.,M.Pd guru mata pelajaran Bahasa Inggris



**Gambar 6.7** kegiatan supervisi mata pelajaran matematika



**Gambar 6.8** kegiatan pelaksanaan supervisi mata pelajaran bahasa



**Gambar 6.9** kegiatan pengawasan pada mata pelajaran PKN



**Gambar 6.10** kegiatan wawancara dengan ibu Erin salah satu operator MTs Al-Muhajirin Kendari



**Gambar 6.11** suasana lingkungan sekolah



**Gambar 6.12** Kegiatan rapat orang tua siswa agar pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka



**Gambar 6.13** Kegiatan PBM di luar kelas

NO	NAMA BARANG	KEADAAN BARANG			JUMLAH
		ADA	TIDAK ADA	BAIK / RUSAK	
1.	Meja guru			✓	
2.	Kursi guru			✓	
3.	Meja murid	✓		✓	
4.	Kursi murid	✓		✓	
5.	Papan tulis			✓	
6.	Penggaris	✓		✓	
7.	Penghapus	✓		✓	
8.	Almari		✓		
9.	Alat peraga	✓		✓	
10.	Papan data kelas		✓		
11.	Papan Penjang Kreatifitas murid		✓		
12.	Bendera-bendera		✓		
13.	Absensi murid	✓		✓	
14.	Rak sepatu		✓		
15.	Papan Pengantun tugas murid		✓		
16.	Poster		✓		
17.	Lampu	✓			
18.	Alat Peraga IT		✓		
19.	Sepu	✓			
20.	Tempat Sampah	✓			
21.	Gorden	✓			
22.					
23.					
24.					

NO	WAKTU PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN	Bulan				
			Agst	Sept	Oktr	Nov	Des
I. LUMUM							
1.		Menyusun Rencana kegiatan Tahunan					
2.		Adaptasi Rencana Pelajaran MTA Al Muhajirin					
3.		Pengembangan Kurikulum Pembelajaran					
4.		Pengembangan Aperseksi Awal					
5.		Penyusunan Rencana Kegiatan					
6.		Pengadaan & Pemeliharaan Buku-buku					
7.		Melaksanakan Bina Lingkungan					
8.		Usaha					
9.		Persiapan Laporan					
10.							
11.							
12.							
13.		Mengikuti Peran MTA					
II. PENGAJARAN							
1.		Menyusun Program Semester					
2.		Pengadaan Buku-buku					
3.		Pengadaan Alat					
4.		Pengembangan Bahan Performatif					
5.		Aspek Penilaian Kelas					
6.		Uraian					
7.		Tugas & Kurikulum					
8.		Uraian					
9.		Pengembangan Rencana					
10.		Aspek Penilaian Kelas					
11.		Pengembangan Bahan Performatif					
12.		Pengembangan Bahan Performatif					
13.		Pengembangan Bahan Performatif					
14.		Pengembangan Bahan Performatif					
15.		Pengembangan Bahan Performatif					
16.		Pengembangan Bahan Performatif					
17.		Pengembangan Bahan Performatif					
18.		Pengembangan Bahan Performatif					
19.		Pengembangan Bahan Performatif					
20.		Pengembangan Bahan Performatif					
III. KESISWAAN							
1.		Menyusun Program Kegiatan Kesiswaan					
2.		Pengembangan Bahan Performatif					
3.		Pengembangan Bahan Performatif					
4.		Pengembangan Bahan Performatif					
5.		Pengembangan Bahan Performatif					
6.		Pengembangan Bahan Performatif					
7.		Pengembangan Bahan Performatif					
8.		Pengembangan Bahan Performatif					
9.		Pengembangan Bahan Performatif					
10.		Pengembangan Bahan Performatif					
11.		Pengembangan Bahan Performatif					
12.		Pengembangan Bahan Performatif					
13.		Pengembangan Bahan Performatif					
14.		Pengembangan Bahan Performatif					
15.		Pengembangan Bahan Performatif					
16.		Pengembangan Bahan Performatif					
17.		Pengembangan Bahan Performatif					
18.		Pengembangan Bahan Performatif					
19.		Pengembangan Bahan Performatif					
20.		Pengembangan Bahan Performatif					
IV. KETENAGAAN / PERSONALIA							
1.		Menyusun Program Kegiatan Ketenagaan					
2.		Pengembangan Bahan Performatif					
3.		Pengembangan Bahan Performatif					
4.		Pengembangan Bahan Performatif					
5.		Pengembangan Bahan Performatif					
6.		Pengembangan Bahan Performatif					
7.		Pengembangan Bahan Performatif					
8.		Pengembangan Bahan Performatif					
9.		Pengembangan Bahan Performatif					
10.		Pengembangan Bahan Performatif					
11.		Pengembangan Bahan Performatif					
12.		Pengembangan Bahan Performatif					
13.		Pengembangan Bahan Performatif					
14.		Pengembangan Bahan Performatif					
15.		Pengembangan Bahan Performatif					
16.		Pengembangan Bahan Performatif					
17.		Pengembangan Bahan Performatif					
18.		Pengembangan Bahan Performatif					
19.		Pengembangan Bahan Performatif					
20.		Pengembangan Bahan Performatif					

Gambar 6.14 daftar inventaris kelas dan program kegiatan tahunan MTs Al-Muhajirin Kendari

Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat	
WAKTU	KELOMPOK								
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A
08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI B	08.30-11.30	VI A	08.30-11.30	VI B
08.30-11.30	VI A								



Gambar 6.16 kegiatan pertemuan guru dengan kepala madrasah



Gambar 6.17 pertemuan guru

NOMOR: 3501 TAHUN 2022  
TENTANG  
KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN  
2022/2023.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**  
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 1, Jakarta, No. PIR/1000/2022, C-102

**KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Provinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okta	Nov	Des
Sumatera Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Riau	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jambi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Bengkulu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Lampung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Bangka Belitung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Maluku	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Maluku Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua Barat Daya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
DIY	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Timur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Banten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
DKI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Riau	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jambi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Bengkulu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Lampung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Bangka Belitung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Maluku	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Maluku Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua Barat Daya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
DIY	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Timur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Banten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
DKI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Riau	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jambi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Bengkulu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Lampung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Bangka Belitung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Maluku	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Maluku Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua Barat Daya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
DIY	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Timur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Banten	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
DKI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sumatera Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Riau	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jambi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Bengkulu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Lampung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Bangka Belitung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kalimantan Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sulawesi Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Maluku	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Maluku Utara	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya Selatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua Barat Daya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua Barat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Papua	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Irian Jaya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
DIY	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jawa Tengah	1	2	3	4	5	6	7	8	9</			



**Gambar 6.18** wawancara peeliti dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia



**Gambar 6.19** kegiatan wawancara dengan Pembina sekaligus guru mata pelajaran



**Gambar 6.20** Kegiatan Upacara Bendera

**RIWAYAT HIDUP  
(CURICULUM VITAE)**

I. Identitas Diru

1. Data Pribadi

Nama : Diah April Liana  
Tempat/Tanggal Lahir : Tinanggea, 11 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Pelajar  
Alamat : Jln. Sorumba, Desa Langgea,  
Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan  
  
Nomor Telpon : +6281354810877  
Email : [diahaprilianakdi19@gmail.com](mailto:diahaprilianakdi19@gmail.com)



II. Data Keluarga

1. Data Orang Tua

Nama Ayah : Yasir  
Pekerjaan : Buruh  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Kasri Suryati  
Pekerjaan : buruh

2. Nama Saudara Kandung

- a. Reni Justyaningsih S.Pd
- b. Akbar Riadi S.Ps
- c. Serli Sri Wahyuni

III. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 2 Langgea  
SMP : SMPN 1 Konawe Selatan  
SMA : SMA Ilmiah Kendari  
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

Kendari, 10 mei 2023

**Penulis**

**Diah April Liana**